



## LPBD Alokasikan Rp 12 M Di Kalbar

**Chrystanto Novendi**  
Borneo Tribune, Pontianak

Lembaga Pengelola Dana Bergulir Koperasi Mikro, Kecil dan Menengah (LPDB-KMKM) mengalokasikan dana pembiayaan sebesar Rp 18 miliar kepada koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kalbar.

Kepala Devisi Hukum dan Humas LPBD, Sri Amelia Hariamukti mengatakan alokasi dana yang dikeluarkan LPDB untuk koperasi dan UMKM menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara

(APBN) tahun 2011.

LPDB merupakan lembaga yang bertujuan memberikan pinjaman pembiayaan untuk membantu koperasi dan UMKM di seluruh Indonesia agar tumbuh dan bersaing dengan lembaga keuangan seperti bank, kata Sri Amelia Hariamukti di Pontianak, Jumat (11/3) siang.

Agar seluruh koperasi dan UMKM di Indonesia dapat merasakan pinjaman secara merata, LPDB sudah mempersiapkan anggaran dana sebesar Rp 1 triliun dari APBN 2011.

Ia mengatakan keunggulan LPDB dari lembaga ke-

uangan seperti bank, bunga pinjaman LPDB kepada koperasi dan UMKM sebesar 9% menurun per tahun untuk koperasi simpan pinjam dan 6% menurun per tahun untuk koperasi sektoril.

Lembaga yang sudah berdiri 4 tahun lalu dalam memberikan pinjaman kepada koperasi dan UMKM tidak memperhatikan adanya jaminan materil tetapi yang diutamakan jaminan moral dari pemilik koperasi dan UMKM, katanya.

Sementara itu, bagi koperasi yang ingin mendapatkan pinjaman LPDB, Sri Amelia Hariamukti

menjelaskan koperasi yang bersangkutan sudah berbadan hukum dan telah melaksanakan rapat anggota tahunan 2 tahun berturut-turut.

Selain itu, legalitas pengurus, adanya kantor dan status, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi dan UMKM yang jelas juga sangat mempengaruhi pinjaman dari LPDB, katanya.

Agar koperasi dan UMKM dapat berkerja dengan baik dan menghasilkan profit yang tinggi, LPDB memberikan tenggang waktu pembayaran maksimal 5 tahun untuk koperasi simpan pinjam

dan 10 bagi koperasi dalam bentuk investasi.

Agar dana pinjaman ke koperasi dan UMKM berjalan sesuai aturan, LPDB sebagai lembaga yang berada dibawah naungan Kementerian Koperasi dan UMKM dan Kementerian Keuangan ini mengirim memonitoring untuk memantau jalannya usaha koperasi dan dibantu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

Dengan pinjaman LPDB, Sri Amelia Hariamukti mengharapkan koperasi dan UMKM di Kalbar dapat tumbuh dan bersaing dengan lembaga keuangan lainnya.